

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan dalam kehidupan suatu negara merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Perihal ini disebabkan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri selaku lembaga yang menghimpun dana dari warga dalam wujud simpanan serta menyalurkan kembali kepada warga dalam wujud kredit ataupun pembiayaan. Guna inilah yang lazim diucap sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary function*). Perbankan nasional memegang peranan serta strategis dalam kaitannya dengan penyediaan pemodal pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan nyaris terdapat di tiap negeri sebab keberadaannya sangat berarti, ialah untuk tingkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian Negeri.

Menurut Undang-Undang RI no 10 Tahun 1998 bertepatan pada 10 November 1998 tentang Perbankan, yang diartikan dengan *BANK* merupakan “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam wujud simpanan serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam wujud kredit ataupun bentuk-bentuk yang lain dalam rangka tingkatkan taraf hidup rakyat banyak.*” Sedangkan, *PERBANKAN* merupakan “*segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, aktivitas usaha dan cara serta proses dalam melakukan aktivitas usahanya.*” (Muhammad Sadi, 2015, hlm. 36)

Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan metode memasang bermacam strategi supaya masyarakat yang ingin menanamkan dananya dalam wujud simpanan. Tipe simpanan yang bisa dipilih oleh masyarakat merupakan semacam giro, tabungan, sertifikat deposito, serta deposito berjangka (kasmir, 2012, hlm. 24).

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia ialah perwujudan dari kemauan masyarakat yang memerlukan sesuatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa

perbankan yang memenuhi prinsip syariah pada Undang-Undang Perbankan yang lama, yaitu No 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan tidak dimungkinkan untuk melaksanakan aktivitas usaha bersumber pada prinsip syariah sebab tidak terdapat pengaturannya. Keberadaan bank syariah secara formal dimulai sejak di Undangkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaga Negara Nomor 3472) walaupun istilah yang dipakai merupakan bank yang berdasarkan pada prinsip bagi hasil, yaitu dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia pada Tanggal 1 Mei 1992. Namun, sebelum pendirian Bank Muamalat Indonesia, sebenarnya bank syariah pertama kali yang memperoleh izin usaha adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Berkah Amal Sejahtera dan BPRS Dana Mardhatillah pada tanggal 19 Agustus 1991, serta BPRS Amanah Rabbanish pada tanggal 24 Oktober 1991 yang ketiganya beroperasi di Bandung, dan BPRS hareukat pada tanggal 10 November 1991 di Aceh.

Berdasarkan pasal 4 ayat 1 Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No 94 (selanjutnya disebut Undang-Undang Perbankan Syariah) maka bank umum konvensional yang juga melaksanakan kegiatan syariah disebut dengan unit Syariah.

Unit usaha syariah dan bank syariah berperan juga sebagai badan intermediasi (*intermediary institutional*), yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan. Sedangkan dalam kamus perbankan, yang dimaksud Bank Syariah adalah bank yang menggunakan sistem dan operasi perbankan berdasarkan Prinsip syariah Islam, yaitu mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian berusaha yang ditentukan oleh Al-Qur'an dan Al-hadis. Bank Syariah yaitu badan keuangan yang usaha pokoknya mengizinkan pinjaman serta pelayanan dalam lalu lintas penyetoran dan penyebaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan UU No 7 Tahun

1992 sebagaimana telah direvisi dengan UU No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank Syariah adalah Bank umum yang melakukan aktivitas usaha berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Usanti & Shomad, 2012, hlm. 2).

Timbulnya jalan membangun lembaga ini didasarkan atas pengetahuan bahwa suku bunga yang ditimbulkan dari negosiasi simpan pinjam di Bank konvensional yaitu riba, sebagaimana dilarang dalam Islam. Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagaimana peringatan terakhir secara jelas dan tegas mengharamkan riba dalam berbagai jenis tambahan yang diambil dari pinjaman.

Hal ini tersurat dalam QS Al-Baqarah/2, 278-279 yang artinya:

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”*

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكَّلَهُ وَكَاتِبَهُ

وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Jabir berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda, "Mereka itu semuanya sama." (Shahih Muslim no. 2995, kitab Al-Masaqqah).

Virtual account adalah nomor identifikasi untuk customer suatu perusahaan atau Instansi (end user) yang dibuat dari Bank atas permohonan lembaga tersebut. Customer tidak

perlu mendaftar sebab secara langsung akan mendapatkan nomor *virtual account* tersendiri dan berlainan satu dengan yang lainnya saat registrasi dilembaga yang terkait. Setiap setoran ke rekening *Virtual account* pelanggan baik itu pribadi ataupun non pribadi, sistem bank secara langsung membukukan ke Rekening Utama perusahaan dengan mencatat nomor serta nama rekening *Virtual account*. *Virtual account* yang dibuat oleh bank tersebut tidak memiliki besaran debit yang pasti (open payment). Terjadinya Peningkatan Trend e-Commerce (Perdagangan Elektronik) maka dibutuhkan suatu metode pembayaran transaksi agar lebih sederhana dan efektif baik itu untuk suatu lembaga maupun pelanggan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan *Virtual account*.

Dari penelitian awal yang peneliti lakukan yaitu mendatangi langsung ke Bank BRISyariah KC Banjarmasin, untuk menanyakan fasilitas yang disediakan oleh Bank, ternyata peneliti mendapatkan informasi dari salah satu staf yang bekerja di tempat tersebut, bahwa ada fasilitas jasa-jasa lainnya yang memudahkan untuk mahasiswa membayar uang kuliah tunggal (UKT) dengan praktis dan cepat. Bank BRISyariah bekerjasama dengan pihak kampus untuk pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa, yaitu mahasiswa menyetor uang yang sudah ditentukan oleh pihak kampus ke Bank BRISyariah dengan mendatangi teller atau transfer melalui ATM kemudian pihak Bank memberikan slip pembayaran kepada mahasiswa sebagai bukti bahwa mahasiswa sudah melunasi pembayaran uang kuliah tunggal (UKT).

Virtual account ini merupakan sistem teknologi yang telah terintegritasi, dimana setiap mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan otomatis memiliki *virtual account*. Dengan adanya *virtual account* ini, BAK (Biro Administrasi Akademik & Kemahasiswaan) tidak perlu mengeluarkan slip dan juga mempercepat perolehan informasi dari pihak Bank BRISyariah yang telah bekerjasama dengan pihak kampus. Dengan adanya *virtual account* diharapkan dapat membantu

mahasiswa dalam pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) dengan mudah dan meningkatkan pelayanan UIN Antasari Banjarmasin terhadap mahasiswa.

Dari observasi awal yang penulis lakukan dan sempat berbincang dengan para mahasiswa ternyata mereka tidak mengetahui cara pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) dengan menggunakan *Virtual account*, padahal fasilitas *Virtual account* tersebut memudahkan bagi mahasiswa untuk bertransaksi secara online, khususnya untuk pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa. Melihat banyaknya mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi atau perkuliahan maka Instansi kampus berkerjasama dengan bank untuk menggunakan fasilitas tersebut, agar pihak kampus mudah dan cepat mengidentifikasi perputaran kas yang masuk secara rinci dan akurat. Peneliti di sini tertarik ingin meneliti penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *virtual account*, karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) menggunakan sistem teknologi *virtual account*, sedangkan setiap semesternya mereka harus menyelesaikan pembayaran tersebut.

Untuk lebih lanjut mengetahui tentang penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) dengan sistem teknologi *virtual account*. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Menggunakan Sistem Teknologi *Virtual Account* di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah KC Banjarmasin**

B. Rumusan Masalah

Pada observasi ini, penulis akan mengungkap beberapa hal yang berkaitan dengan judul di atas yang mana perlu dirumuskan pokok masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin ?
2. Apa manfaat pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan fasilitas sistem teknologi *virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin ?

C. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin,
2. Untuk mengetahui manfaat pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan fasilitas sistem teknologi *virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin,

D. Signifikansi Penelitian

Akhir dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Penambah wawasan dan pengetahuan pada penulis khususnya, mahasiswa dan pembaca pada umumnya tentang bagaimana penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin.
2. Lebih memahami dan mengetahui tentang penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) dengan menggunakan sistem teknologi *Virtual account*.

3. Salah satu sarana untuk sosialisasi atau pengenalan kepada masyarakat ataupun mahasiswa umumnya tentang penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *virtual account*.
4. Bahan informasi awal bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek ataupun sudut pandang yang berbeda.
5. Bahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa UIN Antasari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami judul yang akan diteliti ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan berasal dari kata “terap” yang artinya penerapan, proses, dan prihal (Kamisa, 1997, hlm. 549). Penerapan yang dimaksud disini yaitu bagaimana praktek atau pengaplikasian *virtual account* terhadap pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
2. Pembayaran adalah proses, perbuatan, cara membayar (Indrawan, 2014,hlm. 65) atau cara yang mencakup seperangkat aturan, instansi dan metode yang digunakan untuk melakukan pengalihan dana untuk memenuhi satu pekerjaan yang muncul dari suatu aktivitas perniagaan. Pembayaran yang dimaksud disini yaitu pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
3. Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah sebuah sistem pembayaran yang saat ini berlaku untuk seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia, yang

dimaksud uang kuliah tunggal (UKT) di sini adalah pada pembayaran UKT mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

4. *Virtual account* yaitu nomor identifikasi customer perusahaan yang dibuka oleh Bank atas kehendak perusahaan untuk setelahnya diberikan oleh perusahaan kepada costumernya (pribadi ataupun non pribadi) sebagai No Rekening Tujuan penerimaan (collection) atau bisa disebut juga rekening tidak nyata dan cuma bisa dibuat menerima kiriman uang saja dari pelanggan. (Farhandhika, Juli 2018). *Virtual Account* yang dimaksud di sini adalah sebuah sistem teknologi yang terintegritas.
5. UIN Antasari Banjarmasin adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.
6. Bank BRISyariah KC Banjarmasin yang dimaksud dalam penulisan ini adalah pelaku (subjek) dalam memerankan kejadian ini.

Jadi yang dimaksud judul ini adalah meneliti tentang penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem teknologi *Virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Agar terhindar dari pengertian dan untuk menguraikan permasalahan yang saya angkat, maka dibutuhkan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

1. Vincent Febrian Wibowo (10.60.0088) Mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berjudul “DETERMINAN PENGGUNAAN *VIRTUAL ACCOUNT* dengan PENDEKATAN INTEGRASI MODEL TPB dan TAM di UNIVERSITAS KATOLIK

SOEGIJAPRANATA SEMARANG.” Penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang saya teliti. Dari segi subjek, peneliti terdahulu mengambil subjek yaitu para mahasiswa Universitas Katolik Soegijpranata Semarang, sedangkan subjek yang penulis teliti adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan karyawan beserta stafnya yang ada di Bank BRISyariah KC Banjamasin. Dari segi objek, peneliti terdahulu mengambil objek Determinan Penggunaan *Virtual account* dengan Pendekatan Integrasi Model TPB dan TAM, sedangkan objek yang saya teliti yaitu Penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari banjarmasin dengan menggunakan sistem teknologi *Virtual account*. Mengenai simpulan dari penelitian ini yaitu bahwa dari 11 hipotesis yang dilakukan, 3 variabel diantara ditolak. Pertama, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap sikap. Kedua, persepsi kegunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap persepsi pengendali perilaku. Ketiga, tanggapan pengendali perilaku berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan *virtual account*. Penelitian ini merekomendasikan Universitas sosialisasi, dan penanaman sikap *banking minded* kepada anaknya.

2. Shely Eka Putri (13.60.0111) Mahasiwi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berjudul “PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS dan PERCEIVED EASE OF USE, TERHADAP PENGGUNAAN ONLINE BANKING *VIRTUAL ACCOUNT* PADA PEMBAYARAN UANG KULIAH TUNGGAL (UKT) MAHASISWA AKUNTANSI UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG.” Penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang saya teliti. Dari segi subjek, peneliti terdahulu mengambil subjek Mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang, sedangkan subjek yang penulis teliti adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan karyawan

beserta stafnya yang ada di Bank BRISyariah KC Banjarmasin. Dari segi objek, peneliti terdahulu mengambil objek pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use, terhadap penggunaan Online Banking *Virtual account* Pada Pembayaran Uang kuliah tunggal (UKT), sedangkan objek yang saya teliti adalah Penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari banjarmasin dengan menggunakan sistem teknologi *Virtual account*. Simpulan dari penelitian ini yaitu peneliti melakukan perbaikan pada indikator kebermanfaatan dan juga kemudahan. Perbaikan indikator pada indikator kebermanfaatan terkait dengan pembayaran melalui pengiriman cepat, lebih efektif, dikenakan biaya admin bank, dan tingkat error dalam pembayaran apabila menggunakan transfer. Sedangkan pada indikator kemudahan dilakukan perbaikan pembayaran melalui transfer memudahkan bagi mahasiswa dan tidak menyulitkan mahasiswa.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terdapat 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang dapat diuraikan kembali. Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang akan menguraikan latar belakang masalah yang penulis angkat dan yang menjadi alasan penulis untuk mengangkat masalah tersebut yakni Penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari banjarmasin dengan menggunakan sistem teknologi *Virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin. Permasalahan yang telah tergambar dirumuskan dalam rumusan masalah yang berisi permasalahan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Setelah itu disusun tujuan penulisan yang merupakan hasil yang diinginkan dari penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Signifikansi penulisan merupakan kegunaan dari hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan andil atau partisipasi bagi para penulis

selanjutnya. Definisi operasional bagian ini untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan tugas akhir yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan.

Bab kedua, yaitu berisikan landasan teoritis, pada bab ini akan di jabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian, menurut teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang bersangkutan dengan persoalan yang diteliti dan sumber informasi dari penelitian sebelumnya. Bab ini juga menjelaskan dan menguraikan tentang landasan teori yang berkenaan dengan masalah yang diteliti yakni pengertian mekanisme dan tentang bank syariah yang meliputi pengertian bank syariah, tujuan bank syariah dan produk-produk bank syariah.

Bab ketiga, adalah metode penelitian merupakan metode yang dipergunakan untuk menggali data yang diperlukan yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, peknik pengolahan dan analisis data.

Bab keempat, penyajian data dan analisis data tentang Penerapan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa UIN Antasari banjarmasin dengan menggunakan sistem teknologi *Virtual account* di PT. Bank BRISyariah KC Banjarmasin serta Berisi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk dan perkembangan Bank BRISyariah KC Banjarmasin.

Bab kelima, yaitu penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dari tugas akhir ini yang berisi simpulan dan saran tentang pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berupa kesimpulan secara keseluruhan sebagai jawaban atas tujuan rumusan masalah yang mengenai tentang permasalahan dan tujuan dari penelitian. Setelah itu penulis juga memberikan saran sebagai acuan evaluasi dan edukasi untuk yang terkait seperti pembaca yang bersangkutan

dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dengan dilengkapi daftar pustaka sebagai bahan rujukan.